BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini Teknologi komunikasi dan Informasi tidak hanya menjadi instrument untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi bisnis tetapi juga telah menjadi area bisnis yang menjanjikan, yang banyak diperebutkan pelaku usaha karena potensinya yang luar biasa. Berbagai macam produk teknologi komunikasi terbaru selalu bermunculan setiap waktu dari tiap – tiap perusahaan komunikasi, mengeluarkan produk teknologi komunikasi baru yang lebih efektif, efisien dan tentunya lebih canggih merupakan strategi yang sangat penting bagi perusahaan yang bergerak dibidang komunikasi untuk dapat merebut pasar. Tujuan akhirnya adalah mencapai profitabilitas yang maksimal.

Bagi perusahaan – perusahaan besar khususnya dalam bidang komunikasi untuk dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis yang semakin ketat adalah adanya ketersediaan dana yang mencukupi. Untuk mendapatkan sumber dana yang murah maka perusahaan dapat menjual saham kepada publik melalui pasar modal. Pasar modal yang ada di Indonesia salah satunya adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) yang merupakan sarana pertemuan bagi investor dan perusahaan yang akan menjual saham. Di BEI tercatat beberapa perusahaan komunikasi diantaranya yaitu PT. Telekomunikasi, PT. Telkomsel, PT. Excellcomindo dan PT.Indosat.

Berdasarkan syarat yang telah dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal, bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal harus memperhatikan syarat-syarat yang telah ditentukan. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya baik dari sisi neraca ataupun labarugi. Melalui laporan keuangan ini maka seorang investor dapat melihat kondisi asset, utang dan modal perusahaan. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi agar dapat memprediksi return saham yang akan mereka terima. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan juga dapat dilakukan analisis rasio keuangan, untuk membandingkan nilai sekarang dan dimasa yang akan datang.

Analisis laporan keuangan mempunyai kegunaan yang berbeda – beda sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil dari analisis rasio keuangan perusahaan adalah pihak intern (dari pihak manajemen), sedangkan pihak ekstern terdiri dari para kreditur, investor (pemegang saham), instansi pemerintah dan karyawan, sehinggga dari hasil analisis keuangan ini dapat diambil sebuah keputusan yang tepat dalam menghadapi kinerja perusahaan yang sekarang dan yang akan datang.

Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk melihat posisi keuangan pada suatu perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio *leverage* dan rasio profitabilitas.

Rasio leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang dan kewajiban investasi. Kreditur jangka pendek tertarik pada kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendek sedangkan kreditur jangka panjang selain ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam meluasi hutang jangka pendek tetapi tertarik juga pada kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang. Oleh karena itu kreditur jangka panjang perlu mengetahui posisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio leverage yang membandingkan total hutang dengan total modal.

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} x100\%$$

Sedangkan rasio profitabilitas atau kemampuan untuk menghasilkan laba sering dijadikan ukuran untuk menentukan baik atau tidaknya kinerja keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan. Alat untuk mengukur profitabilitas tersebut adalah rasio profitabilitas. Jika tingkat profitabilitas perusahaan baik, maka akan menarik minat para investor untuk meningkatkan investasinya pada perusahaan.

Return on equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang membandingkan laba setelah pajak atau *Earning after tax (EAT)* dengan modal.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas} x100\%$$

Pada perusahaan besar yang menjual sahamnya ke masyarakat, maka bursa saham bisa merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektifitas

perusahaan. Harga saham merupakan harga saham yang dijual di pasar. Salah satu pasar yang mempertemukan investor dengan perusahaan yang akan menjual saham.

PT. Telekomunikasi atau yang biasa disebut Telkom merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang komunikasi. Perusahaan ini cukup lama menikmati monopoli dalam bidang komunikasi karna pada saat itu belum banyak perusahaan – perusahaan lain yang bergerak dalam bidang komunikasi. Pada awalnya perusahaan Telkom ini memiliki produk utama yang merupakan produk unggulan dimasanya yaitu *wireline* atau yang biasa disebut dengan istilah *fixed phone* atau telepon rumah. Tapi seiring perkembangan dalam dunia komunikasi akhirnya Telkom mulai mengalami kemunduran dan tidak lagi dapat memonopoli pasar komunikasi. Masalah pertama ini muncul karena banyaknya kendala sehubungan dengan produk *wireline* atau telpon rumahnya. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana yang dimiliki PT.Telkom tidak sesuai lagi dengan kebutuhan pelanggan dan dikarenakan sebagian besar masyarakat lebih menyukai menggunakan teknologi berbasis *GSM (Global System for Mobile Communications).*

Disisi lain perkembangan *wireless phone* atau *mobile phone* semakin pesat baik teknologi maupun kondisi pasarnya. Sekarang ini pasar telah diramaikan oleh tiga pemain yaitu PT.Excellcomindo dengan XL-nya, PT.Telkomsel dengan Simpati dan AS-nya dan PT. Indosat dengan IM3 dan Mentari-nya. Ketiga pemain ini menggunakan teknologi yang berbasis *GSM (Global System for Mobile*

Communications) lalu disusul dengan pendatang baru lainnya seperti Axis dan 3 (Three).

Salah satu cara yang dilakukan PT. Telekomunikasi agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang merupakan pendatang baru didunia komunikasi dan informasi adalah dengan cara menjual saham pada publik melalui pasar modal. Dengan demikian maka Telkom dapat memperoleh dana dengan murah melalui penjualan saham tersebut. Saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan Ticker Telkom.

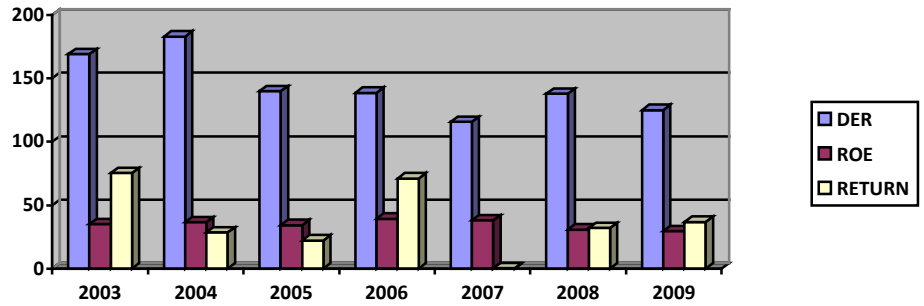
Melihat kemajuan pasar yang berkembang secara cepat dan kendala – kendala yang dihadapi dalam pemasaran *wireless* atau *fixed line* ini, maka PT.Telkom menyusun strategi diferensiasi dengan meluncurkan produk *wireless phone* yang disebut dengan Telkom Flexi. Berbeda dengan pendahulunya, Telkom Flexi ini adalah *mobile phone* yang menggunakan teknologi berbasis *CDMA (Code Divisions Multiple Access)*. Kelebihan yang ditawarkan oleh flexi, selain orang bisa bertelpon dimana saja (*mobile*), tarif pulsanya juga merupakan tarif pulsa telepon rumah. Inilah kelebihan strategi diferensiasi peluncuran flexi yang bisa ditawarkan oleh PT.Telkom kepada pelanggan.

Untuk menarik para investor maka PT.Telkom harus memiliki kinerja keuangan yang baik dan untuk menilai kinerja keuangan tersebut maka dapat dilakukan analisis laporan keuangan. Salah satunya yaitu menggunakan Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas. Melalui rasio ini maka investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang – hutangnya dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Tabel 1.1
Perkembangan DER, ROE dan *Return* Saham
Pada PT.Telkomunikasi Tbk, Periode 2003-2009

Tahun	DER	ROE	*Return Saham*
2003	169,02	35,16	0,753
2004	*182,66*	*36,49*	*0,285*
2005	139,85	34,32	0,222
2006	*138,52*	*39,21*	*0,711*
2007	115,57	38,10	0,004
2008	*137,72*	*30,95*	*0,320*
2009	*124,77*	*29,49*	*0,369*

Dari tabel 1.1 diatas maka dapat digambarkan perkembangan DER, ROE dan *Return* Saham dalam grafik berikut ini :



Gambar 1.1
Grafik Perkembangan DER, ROE dan *Return* Saham

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas maka dapat dilihat perkembangan DER, ROE dan *Return* saham yang berfluktuasi setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi pada PT.Telekomunikasi, Tbk yaitu pada periode tahun 2004, 2006, 2008 dan 2009 dimana terdapat kontradiksi antara teori dengan

kenyataan yang ada, yaitu penurunan nilai DER ditahun 2006 dan 2009 menyebabkan kenaikan *return* dan kenaikan DER ditahun 2004 juga menyebabkan penurunan *return.* Sedangkan pada ROE terjadi peningkatan ditahun 2004 dan ditahun yang sama *return* mengalami penurunan, dan tahun berikutnya yaitu 2008 dan 2009 terjadi penurunan ROE yang mengakibatkan naiknya nilai *return*.

Keadaan DER ini mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Kenaikan DER terjadi pada tahun 2004 sebesar 13,64% tetapi ditahun yang sama juga *Return* mengalami penurunan. Ditahun berikutnya TELKOM mengalami penurunan DER yang terjadi ditahun 2006 dan 2009 yang berdampak pada naiknya nilai *return* ditahun yang sama masing - masing sebesar 1,33% dan 12,95%. Hal ini bertentangan dengan teori yang diungkapkan oleh Brigham Houston (2001:85) yang menyatakan bahwa penggunaan utang (*leverage*) akan menaikan tingkat pengembalian yang diharapkan bagi pemegang saham.

Demikian juga dengan kondisi ROE yang mengalami peningkatan ditahun 2004 dari tahun sebelumnya tapi ditahun yang sama telah terjadi penurunan pada *return* saham. Selain itu penurunan ROE terjadi ditahun 2008 tapi ditahun yang sama juga telah terjadi peningkatan pada *return* saham yaitu dari 0,004 menjadi 0,320, hal inipun bertentangan dengan teori yang dinyatakan oleh Suad Husnan (1997) bahwa semakin besar rasio ini maka akan semakin besar pula *return* yang diterima. Akan tetapi kenyataannya menurunnya ROE telah meningkatkan *return* saham.

Adanya kontradiksi yang terjadi antara hubungan DER dan *return* saham serta hubungan ROE dan *return* saham yang tidak sesuai dengan teori inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan menggunakan pengukuran menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan serta dapat digunakan untuk menarik investor dan kreditur yang lebih banyak. Selain itu dengan mengetahui kinerja perusahaan baik masa ini maupun masa yang akan datang (jangka pendek dan jangka panjang), ini merupakan informasi penting bagi pemegang saham mengenai *return* saham yang akan diterima nantinya. Mengingat pentingnya kinerja laporan keuangan perusahaan bagi perusahaan dan bagi pemegang saham dan dengan adanya kontradiksi pada PT.Telekomunikasi, Tbk yang mempunyai prospek yang cukup cerah, maka penelitian ini berjudul : **"PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PT.TELEKOMUNIKASI,Tbk Periode 2003-2009".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil dari fenomena yang telah dibahas sebelumnya maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada beberapa periode PT. Telekomunikasi Tbk. mengalami peningkatan hutang, yang artinya perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada ekuitas, akan tetapi dalam keadaan demikian perusahaan tetap mengalami penurunan pada *return* saham pada periode tersebut.

2. Pada beberapa periode PT. Telekomunikasi Tbk. mengalami penurunan laba, ini artinya keuntungan perusahaan berkurang, akan tetapi dalam keadaan demikian perusahaan tetap mengalami peningkatan pada *return* saham pada periode tersebut.
3. Ketika peningkatan laba, ini akan menunjukan keadaan keuangan perusahaan yang baik, akan tetapi tidak demikian yang terjadi pada return yang pada saat bersamaan mengalami penurunan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah disajikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan *debt to equity ratio* pada PT.Telekomunikasi, Tbk
2. Bagaimana perkembangan *return on equity* pada PT.Telekomunikasi, Tbk
3. Bagaimana perkembangan *Return* saham pada PT.Telekomunikasi, Tbk
4. Seberapa besar pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap *Return* saham baik secara simultan maupun parsial pada PT.Telekomunikasi, Tbk.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya peneletian ini yaitu mengumpulkan data dan berbagai informasi terkait dengan Pengaruh *debt to equity ratio (DER)* dan *return on equity (ROE)* terhadap *Return* Saham pada PT.Telekomunikasi,Tbk Periode 2003-2009.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan *debt to equity ratio* pada PT.Telekomunikasi, Tbk
2. Mengetahui perkembangan *return on equity* pada PT.Telekomunikasi, Tbk
3. Mengetahui perkembangan *Return* Saham pada PT.Telekomunikasi, Tbk
4. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio (DER)* dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham baik secara simultan maupun parsial pada PT.Telekomunikasi, Tbk

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

   Dari hasil peneletian ini dapat dipakai sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan dengan mengetahui kinerja perusahaan di masa lalu maka akan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi perusahaan khususnya bagi pemimpin perusahaan sebagai pengambil keputusan agar tidak salah mengambil keputusan di masa yang akan datang sekaligus memberikan informasi mengenai return saham pada pemilik saham. Dan memberikan informasi kepada para investor yang akan menginvestasikan modal disuatu perusahaan.

2. Pihak Lain

   Dengan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan informasi penting bagi calon investor tentunya untuk melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Peneliti/Penulis

   Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat kelulusan Sarjana Strata Satu sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan dan mendapatkan pengalaman serta mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan.

2. Peneliti lain

   Penelitian ini juga berguna untuk memberikan wawasan kepada para peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis

pengaruh rasio utang terhadap modal dan rasio pengembalian modal terhadap pengembalian saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini di PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk Jl. Japati No. 1 Bandung 40133, Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan April 2010. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Bulan	Mar'11				Apr'11				Mei'11				Juni'11				Juli'11				Agst'11			
	Minggu ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																					
2	Pengumpulan Data				■	■	■																		
3	Penyusunan UP							■	■	■	■	■													
4	Presentasi UP												■												
5	Pelaksanaan Penelitian														■	■	■	■	■	■	■				
6	Sidang Akhir																					■			